

Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 3-4 Tahun Melalui Kegiatan Menggunting Dasar Di SPS Al-Muttaqin Jombang

PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 3-4 TAHUN MELALUI KEGIATAN MENGGUNTING DASAR DI SPS AL-MUTTAQIN JOMBANG

Wiwik Chabibah

(wiwik.chabibah@gmail.com)

Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Sri Widayati, S.Pd, M.Pd

(Wida.pgpaudunesa@gmail.com)

Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

ABSTRAK

Penelitian pada anak usia 3-4 tahun di SPS Al-Muttaqin Kesamben Jombang dilatarbelakangi oleh adanya kemampuan motorik halus anak usia dini yang kurang, terutama dalam hal kemampuan memegang gunting, menggerakkan gunting, serta menggunting sesuai dengan pola garis tegak, miring dan lengkung. Oleh karena itu, tindakan peningkatan kemampuan motorik halus perlu dilakukan melalui kegiatan menggunting dasar yaitu menggunting yang memperhatikan tahapan dasar menggunting untuk anak usia dini. Penelitian bertujuan sejauh mana kegiatan menggunting dasar dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak usia 3-4 tahun.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam bentuk siklus. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, tindakan, observasi, refleksi. Subyek penelitian ini adalah anak usia 3-4 tahun SPS AL-MUTTAQIN Kesamben Jombang yang berjumlah 17 anak. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, sedangkan teknik analisis data yang digunakan statistik deskriptif.

Hasil penelitian pada siklus I di peroleh data kemampuan motorik halus anak sebesar 45%. Hal ini menunjukkan penelitian tindakan kelas ini belum berhasil oleh karena belum mencapai kriteria keberhasilan tindakan sebesar $\geq 75\%$. Oleh sebab itu penelitian ini berlanjut pada siklus II. Hasil penelitian pada siklus II diperoleh kemampuan motorik halus sebesar 94%. Berdasarkan hasil penelitian siklus II maka dapat disimpulkan kegiatan menggunting dasar dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 3-4 tahun di SPS Al-Muttaqin Kesamben Jombang.

Kata kunci: menggunting dasar, motorik halus, anak usia 3-4 tahun

ABSTRACT

Research in children aged 3-4 years in SPS Al-Muttaqin Kesamben Jombang motivated by the fine motor skills of early childhood are lacking, especially in terms of ability to hold scissors, scissors move, and cut according to the pattern of straight lines, oblique and curved. Therefore, measures the increase in the fine motor skills necessary to cut through the base shearing cut that takes into account the basic stages of early childhood. The research aims to the extent of cutting out the basic activities can improve fine motor skills in children aged 3-4 years.

This study uses action research conducted in the form of a cycle. Each cycle consists of planning, action, observation, reflection. The study subjects were children aged 3-4 years SPS AL-muttaqin Kesamben Jombang totaling 17 children. Data collection techniques in this study using observation, while the engineering data analysis used descriptive statistics.

The results of the study on the first cycle in the data obtained fine motor abilities by 45%. This suggests the study of this class action have not been successful because the action has not reached success criteria of $> 75\%$. Therefore, this study continues on the second cycle. Research results obtained in the second cycle of fine motor skills by 94%. Based on the results of the second cycle of research it can be concluded basic cutting activities can enhance fine motor skills of children aged 3-4 years in SPS Al-Muttaqin Kesamben Jombang.

Keywords: basic cutting, fine motor skills, children aged 3-4 years

Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 3-4 Tahun Melalui Kegiatan Menggunting Dasar Di SPS Al-Muttaqin Jombang

PENDAHULUAN

Anak usia dini berada dalam proses perkembangan yang mengalami pertumbuhan jasmani secara jelas dapat dilihat pada pertumbuhan motorik otot dan kecepatan jasmaniahnya menunjukkan kemampuan motorik kasar maupun motorik halus pada anak. Hasil studi awal yang peneliti lakukan pada anak SPS Al-Muttaqin usia 3-4 tahun yang berjumlah 17 anak menemukan sejumlah bukti, diantaranya adalah 15 anak menunjukkan keterlambatan dalam motorik halus yang dapat dilihat dari data 15 anak yang tidak tuntas atau yang mendapat bintang 1 atau 2 ketika kegiatan menggunting, hanya 2 anak yang tuntas mengerjakan kegiatan menggunting atau yang mendapat bintang 3 atau 4. Hal ini terjadi karena guru kurang memberikan dorongan motivasi pada saat anak menggunting dan anak dilepas begitu saja tanpa diberi contoh cara menggunting secara benar sesuai tahapan menggunting.. Anak belum mampu mengembangkan motorik halus khususnya dalam kegiatan menggunting dasar dengan indikator menggunting kertas mengikuti pola garis tegak, miring, lengkung.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan permasalahan adalah apakah kegiatan menggunting dasar dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 3-4 tahun di SPS Al - Muttaqin Kesamben Jombang. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk peningkatan motorik halus anak usia 3-4 tahun melalui kegiatan menggunting dasar di SPS Al - Muttaqin Kesamben Jombang.

Manfaat penelitian ini yaitu secara teoritis hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan anak usia dini khususnya dalam hal pengembangan pengembangan kemampuan motorik halus bagi anak usia dini yang dilaksanakan dilembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Motorik halus adalah koordinasi bagian kecil dari tubuh terutama tangan. Ketrampilan motorik halus misalnya kegiatan membalik tubuh, menggunakan gunting dan menggabungkan kepingan apabila bermain puzzle. Motorik halus lebih kepada kegiatan yang bersifat manipulasi atau cara mengolah dan mempergunakan berbagai benda dengan menggunakan koordinasi tangan dan jarinya secara menyeluruh (Yuriastien, dkk, 2009:42).

Menggunting adalah kegiatan menggunakan peralatan dengan menggunakan proses dan pengendalian tangan serta koordinasi tangan, maka kegiatan ini akan dapat

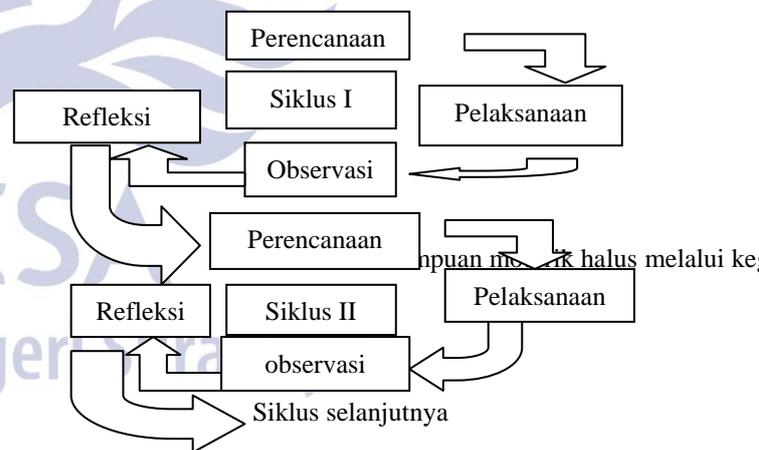
memberikan rasa percaya diri pada anak (Pamadhi, dkk,2010:7.3).

Tahapan dasar menggunting adalah jenis kegiatan yang sangat menarik bagi anak, karena dengan menggunting anak dapat membuat bentuk yang baru dan dilakukan secara bertahap dari yang mudah ke yang sulit.. Indikator dalam kegiatan menggunting meliputi menggunting kertas mengikuti pola garis tegak, menggunting kertas mengikuti pola garis miring, menggunting kertas mengikuti pola garis lengkung. (Depdiknas, 2006:65).

Urutan dari perkembangan menggunting meliputi menggunting seputar tepi kertas dengan ujung gunting, menggunting seputar tepi kertas dengan keseluruhan gunting, terus buka dan tutup bagian gunting, menggunting sepanjang kertas, menggunting antara dua garis lurus, menggunting bentuk, tetapi tidak pada garis, menggunting pada garis tebal dengan kontrol yang semakin bertambah, menggunting berbagai bentuk (Depdiknas, 2006:65)

METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan dari (Arikunto, 2010:17) yaitu berbentuk spiral dari siklus satu ke siklus berikutnya, yang dimulai dengan *planning* (perencanaan), *action* (tindakan), *observation* (obsrvation) *reflection* (refleksi). Adapun bagan dari penelitian kelas sebagai berikut:



Bagan 1
Alur PTK (Arikunto, 2010:17)

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi. Teknik analisis data dengan proses pengelompokan dan menstabilasikan data dalam penyajian untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian. (Arikunto, 2010:17)

Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 3-4 Tahun Melalui Kegiatan Menggunting Dasar Di SPS Al-Muttaqin Jombang

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila anak sudah mencapai $\geq 75\%$ dari kemampuan motorik halus anak.

Perincian siklus I adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan
 1. Mempersiapkan RKH
 2. Media pengajaran yang mendukung
 3. Menetapkan jadwal penelitian
 4. Menyusun alat evaluasi dan observasi
- b. Pelaksanaan / Tindakan
Melaksanakan kegiatan pembelajaran
- c. Pengamatan / Observasi
Dilaksanakan bersamaan dengan proses kegiatan belajar. Pengumpulan data melalui lembar observasi guru, observasi anak, observasi kemampuan motorik halus
- d. Refleksi
Pada refleksi dari siklus I peningkatan keberhasilan kemampuan motorik halus masih kurang yaitu sebesar 45%.

Siklus Kedua

Kegiatan sama dengan siklus pertama, terdiri dari :

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Pengamatan
4. Refleksi

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, yaitu menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Selanjutnya data dianalisis dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

(Sumber: Winarshunu, Tulus. 2002)

Keterangan :

P = Presentase

F = Jumlah kemampuan yang di capai

N = Jumlah kemampuan maksimal

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan tujuan mengetahui prestasi belajar yang dicapai anak juga respon anak terhadap kegiatan pembelajaran.

Kesimpulan belum tercapainya target hasil kemampuan yang diinginkan pada siklus I sebagai berikut :

1. Anak diajak melakukan kembali kegiatan peningkatan kemampuan motorik halus
2. Sebaiknya pembelajaran motorik halus diajarkan dengan menggunakan media

koran, kain perca, kertas kado sehingga anak lebih kreatif dan semangat

3. Peneliti yang bertindak sebagai guru sebaiknya mempersiapkan media yang baik bagui anak
4. Guru harus mendemonstrasikan pembelajaran motorik halus dengan benar dengan gerakan atau langkah yang jelas

Pembelajaran dengan kegiatan peningkatan motorik halus anak usia 3-4 tahun dengan metode demonstrasi, guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan keberhasilan pada pengembangan motorik halus anak.

Hasil pengamatan pembelajaran diperoleh skor 89% dalam kriteria baik sekali.

Guru melakukan perbaikan melalui pembelajaran motorik halus anak dengan kegiatan menggunting dasar dengan indikator peningkatan kemampuan motorik halus pada anak, sehingga anak dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik.

Rekapitulasi Analisis Siklus I :

Kemampuan Guru : 58 %

Kemampuan Anak : 55 %

Kemampuan Motorik Halus : 45 %

Rekapitulasi Analisis Siklus II :

Kemampuan Guru : 83 %

Kemampuan Anak : 83 %

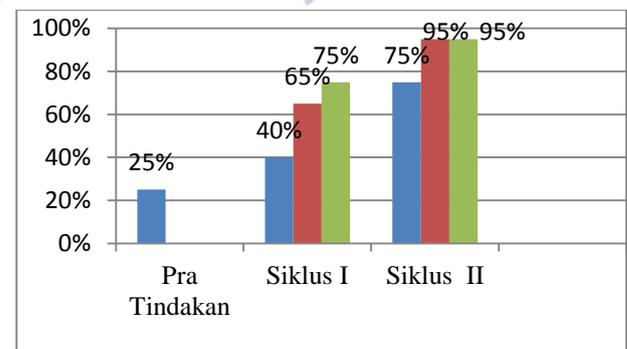
Kemampuan Motorik Halus : 92 %

Tabel 1

Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

No	Pencapaian Siklus	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III
1	Pra Tindakan	25%		
2	Siklus I	40%	65%	75%
3	Siklus II	75%	95%	95%

(Sumber: Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II)



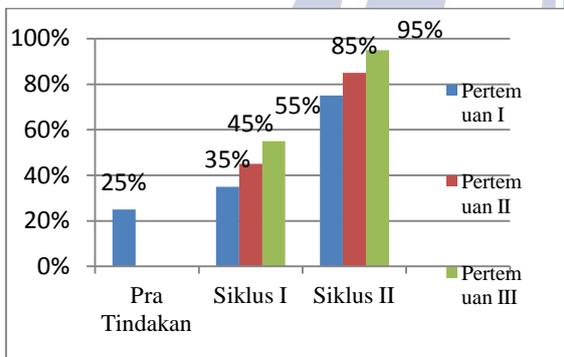
Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 3-4 Tahun Melalui Kegiatan Menggantung Dasar Di SPS Al-Muttaqin Jombang

Grafik 1
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru
Siklus I dan Siklus II

Tabel 2
Rekapitulasi Observasi Aktivitas Anak Siklus I
Dan Siklus II

No	Pencapaian Siklus	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III
1	Pra Tindakan	25%		
2	Siklus I	35%	45%	55%
3	Siklus II	75%	85%	95%

(Sumber: Rekapitulasi Observasi Aktivitas Anak Siklus I Dan II)

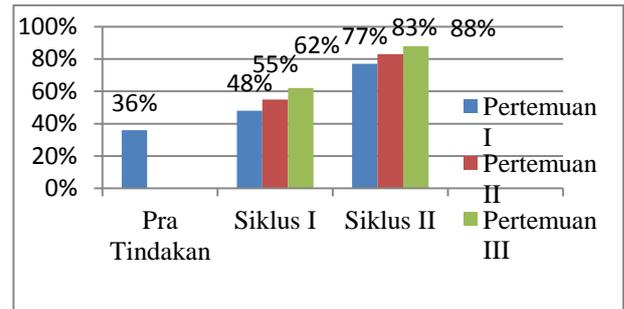


Grafik 2
Rekapitulasi Observasi Aktivitas Anak Siklus I
Dan II

Tabel 3
Rekapitulasi Tingkat Hasil Belajar Kemampuan
Motorik Halus Anak Siklus I dan Siklus II

No	Pencapaian Siklus	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III
1	Pra Tindakan	36%		
2	Siklus I	49%	55%	62%
3	Siklus II	77%	83%	88%

(Sumber: Rekapitulasi Tingkat Hasil Belajar Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus I dan Siklus II)



Grafik 3
Rekapitulasi Tingkat Hasil Belajar Kemampuan
Motorik Halus Anak Siklus I dan Siklus II

PENUTUP Simpulan

Dari hasil penelitian rata-rata observasi kegiatan guru dalam proses pembelajaran pada siklus I mencapai skor 58 %, data observasi aktifitas anak 55 %, dan pada siklus II aktifitas guru sebesar 83 %, aktifitas anak 83% dengan prosentase kemampuan motorik halus anak sebesar 92 %.

Berdasarkan dari hasil observasi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan penelitian dari siklus I ke siklus II dapat disimpulkan bahwa kegiatan menggantung dasar dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak usia 3-4 tahun di SPS Al- Muttaqin Kesamben Jombang.

Aktifitas anak melalui kegiatan menggantung dasar yang dilakukan dalam penelitian ini sangat membantu perkembangan motorik halus anak sehingga kemampuan motorik halus meningkat pada anak usia 3-4 di SPS Al- Muttaqin Kesamben Jombang berjalan dengan lebih efektif dan dapat memberikan pemahaman tentang perkembangan kemampuan motorik halus pada anak lebih baik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan optimal, sebaiknya guru lebih kreatif dan inovatif dalam menyajikan materi di kelas hingga anak termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Sebaiknya guru menggunakan strategi pembelajaran yang baik dan motivasi pada anak sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan serta anak tidak cepat merasa bosan.

DAFTAR PUSTAKA

Asmani, Jamal Ma'mur. 2009. *Manajemen Strategis PAUD*. Jogyakarta: Diva Press

Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 3-4 Tahun Melalui Kegiatan Menggantung Dasar Di SPS Al-Muttaqin Jombang

- Asmawati, Luluk, dkk. 2010. *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi 2010). Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Decaprio, Richard. 2013. *Aplikasi Teori Pembelajaran Motorik di Sekolah*. Jogjakarta :Diva Press
- Departemen Pendidikan Nasional 2006, *Pedoman Penerapan Pendekatan "Beyond Centers and Cirles Time" (BCCT) dalam Pendidikan Usia Dini*.
- Departemen Pendidikan Nasional.2009. *Peraturan Menteri No. 58 Tahun 2009. Standart PAUD*: Jakarta
- Einon, Dorothy.2005. *Permainan Cerdas Untuk Anak Usia Dini 2-6 Tahun*. Jakarta: Erlangga
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. *Kumpulan Pedoman Pembelajaran Taman Kanak – Kanak* . Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah
- Kiram, Yanuar.1992. *Belajar Motorik*. Jakarta : Univrsitas Terbuka
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penlitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rajagraindo Persada
- Masnipal. 2013.*Siap Menjadi Guru Dan Pengelola PAUD Profesional*. Jakarta: Elexmedia Komputindo
- Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Muhammad, As'adi. 2010. *Panduan Praktis Stimulasi Otak Anak*. Jogjakarta: Diva Press
- Muslich, Masnur. 2011. *Melaksanakan PTK Itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mutiah, Diana. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Noorlaila, Iva.2010. *Panduan Lengkap Mengajar PAUD*. Jogjakarta: Pinus Book Publisher
- Padmonodewo, Soemiarti. 2003 Pendidikan Anak Prasekolah . Jakarta: PT Rineka Cipta
- Pamadhi, Hajar. 2010. *Seni Keterampilan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sujiono, Yuliani, N. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : PT Indeks
- Winarshunu, Tulus.2002. *Statistik Dalam Penelitian Penelitian Anak Usia Dini*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Zainal Aqib (2009). *Penelitian Tindakan Kelas* .CV Yrama Widya : Bandung.

Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 3-4 Tahun Melalui Kegiatan Menggunting Dasar Di SPS Al-Muttaqin Jombang



UNESA

Universitas Negeri Surabaya